

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tanaman stroberi merupakan Tanaman buah berupa herba, adalah tumbuhan yang tingginya hanya sampai dua meter, tanaman herba memiliki batang yang basah dan tidak memiliki kayu. Tanaman stroberi pertama kali di temukan di Chili, Amerika Serikat. Kemudian tanaman stroberi jenis *Fragaria chiloensis* L. Menyebar ke berbagai benua yaitu Amerika, Eropa dan Asia. Namun jenis stroberi yang sering di jumpai di Indonesia adalah *Fragaria x annanassa* Var *Duchesne* yang merupakan persilangan *Fragaria virgiana* L. Var *Duchesne* asal amerika utara dengan *Fragaria chiloensis* L. var *Duchesne* asal Chili.

Budidaya stroberi pada mulanya di dominasi daerah atau negara beriklim subtropis, akan tetapi seiring perkembangan ilmu dan teknologi pertanian yang semakin maju, kini stroberi mendapat perhatian pengembangannya di daerah beriklim tropis. Penanaman stroberi di indonesia sudah lama di rintis sejak zaman kolonialisasi belanda, akan tetapi pengembangannya masih dalam skala kecil. Walau stroberi bukan merupakan tanaman asli indonesia, namun pengembangan komoditas ini yang berpola agribisnis dan agroindustri dapat di kategorikan sebagai salah satu sumber pendapatan baru dalam sektor pertanian. Fakta ini di dasari dengan banyaknya penggemar buah stroberi, baik konsumsi dalam keadaan segar maupun buah yang telah di olah menjadi berbagai makanan dan minuman (Arfiadi,2010).

Desa pandanrejo merupakan salah satu desa yang memiliki lahan subur di kecamatan bumiaji. Desa pandanrejo merupakan desa yang memiliki produktivitas yang tinggi dalam usaha tani stroberi, stroberi merupakan tanaman yang potensial dan merupakan salah satu komoditas unggulan pertanian setempat. Bahkan saat musim panen raya dapat menghasilkan sampai kurang lebih 2 ton. Namun, penanganan pasca panen di dusun pandan sendiri kurang termanajemen. Karena buah stroberi yang merupakan buah klimaterik, jadi buah stroberi tidak dapat di simpan dalam waktu yang lama. Kondisi tersebut tentu saja menyebabkan kerugian terus menerus pada petani buah stroberi, sehingga hal ini menarik untuk di teliti.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan unit bisnis strategi lainnya dan juga mahasiswa memiliki jiwa dan semangat wirausaha dan mampu mengolah suatu usaha di bidang agribisnis secara profesional dengan memperhatikan situasi, kondisi, dan potensi wilayah pada budidaya tanaman stroberi.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Pelaksanaan PKL di harapkan dapat mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Memantapkan dan mengembangkan wawasan dan keterampilan mahasiswa serta mengetahui standart buah yang siap diolah lebih lanjut.
2. Melatih mahasiswa menyesuaikan diri dan berkomunikasi dengan masyarakat agar bisa menjadi mitra kerja yang mampu mengembangkan teknik budidaya tanaman stroberi.
3. Melatih mahasiswa untuk mengetahui Produksi hasil pertanian tanaman stroberi.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

a. Manfaat bagi Mahasiswa:

- 1) Mahasiswa memperoleh pengalaman-pengalaman baru yang dapat berguna bagi diri sendiri maupun orang lain.
- 2) Mahasiswa dapat merasakan kehidupan masyarakat yang sesungguhnya sehingga mahasiswa nantinya tidak canggung lagi bila terjun ke masyarakat dalam berwirausaha di bidang agribisnis.
- 3) Mahasiswa dapat membedakan antara pengalaman yang diperoleh selama PKL berlangsung dengan pengalaman di perguruan tinggi.

b. Manfaat bagi Polije:

- 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang di terapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.

2) Meningkatkan hubungan kemitraan dengan pengusaha agribisnis atau petani maju.

c. Manfaat untuk perusahaan

1) Meringankan beban perusahaan baik tenaga kerja maupun dalam memecahkan suatu masalah dalam bidang agribisnis.

2) Saling bekerja sama antara petani atau perusahaan PKL atau pihak lainnya.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

#### **1.3.1 Lokasi Praktek Kerja Lapang**

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di Agrowisata Lumbung Stroberi yang terletak di Dusun Pandan, Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur.

#### **1.3.2 Jadwal Kerja**

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan mulai tanggal: 06 September 2021 – 31 Desember 2021. kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di laksanakan mulai senin – minggu jam 08.00 – 16.00, sebagian besar dilaksanakan di lahan dan di cafe lumbung stroberi.

### **1.4. Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang digunakan selama menjalankan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini yaitu:

#### **1.4.1 Pengamatan**

Kegiatan pengamatan ini dilakukan dengan pengamatan langsung hal-hal yang berhubungan dengan PKL. Pengamatan dilakukan bersama dengan berlangsungnya kegiatan PKL. Pengamatan yang dilakukan mencakup pengolahan hasil pertanian dan sistem pemasaran selama berkunjung.

#### **1.4.2 Praktek Langsung**

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penanganan saat panen, penanganan segera setelah panen, dan penanganan pasca panen. Untuk mengetahui penanganan saat panen sampai pasca panen harus terjun langsung ke lapangan. Setiap kegiatan Praktek didampingi oleh pembimbing dari pihak Agrowisata Lumbung Stroberi.

#### 1.4.3 Wawancara

Untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak mengenai penanganan pasca panen pada tanaman stroberi, yaitu dengan cara melakukan wawancara kepada produsen atau pihak yang terkait Agrowisata Lumbung Stroberi selama kegiatan PKL berlangsung.

#### 1.4.4 Pencacatan (recording)

Kegiatan ini dilakukan dengan mencatat segala sesuatu yang disampaikan, didapat dan dilakukan dalam setiap hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PKL di Agrowisata Lumbung Stroberi.

#### 1.4.5 Dokumentasi

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mendokumentasikan/mengabadikan dengan foto berbagai kegiatan yang dilakukan pada saat PKL.

#### 1.4.6 Studi Pustaka

Kegiatan ini dilakukan dengan pemanfaatan data yang berasal dari internet atau sumber-sumber literatur yang lain, yang berkaitan dengan kegiatan PKL. Data yang dimaksud dapat berupa buku, jurnal dan lain sebagainya yang relevan dan informatif.